

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ma'rifatul Ghina, S.Pd
Jabatan : Ketua Umum LBM PP Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah
Tema : Program Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri
Wawancara :
Waktu : 09 Juli 2022 / 08.00 WIB
Lokasi : Ruang tamu Pondok HM Al-Mahrusiyah Asrama Ar Rosyidah
Kode Transkrip : W.01

1. pertanyaan : Apa yang melatar belakangi diadakannya atau dibentuknya kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : secara umum kegiatan diskusi masaa-il fiqih diselenggarakan untuk menunjang pelajaran yang ada di madrasah diniyah. Juga untuk melatih daya berfikir kritis untuk meningkatkan pemahaman siswi pada pelajaran fiqih.
2. pertanyaan : Kenapa memilih kitab sullamut taufiq sebagai bahan materi diskusi masaa'il fiqih tingkat sanawiyah dan fathul qorib untuk diskusi tingkat aliyah ?
Jawaban : karena pada kitab sulamuttaufiq tidak hanya membahas fiqih saja. di dalamnya terdapat juga diantaranya tasawuf. Hal ini sangat di butuhkan pada diri sorang pemula. Serta Fathul qorib adalah salah satu kitab yang sangat populer di kalangan santri. Banyak dari pondok pesantren yang ada di jawa maupun diluar jawa yang menggunakan kitab fathul qorib ini sebagai kurikulum. Banyak juga kitab kitab yang mensyarahi kitab ini. Selain itu pada fasal yang terdapat pada kitab fathul qorib juga terkemas secara konseptual maka tidak salah jika para bapak dewan rois LBM menetapkan kitab fathul qorib sebagai acuan pada diskusi tingkat aliyah.
3. pertanyaan : Kurikulum pembelajaran seperti apa yang digunakan LBM PP. Putri HM Al-Mahrusiyah?
Jawaban : untuk tingkatan ibtida' menggunakan kitab jurumiyah. Tingkat tsanawiyah menggunakan kitab sulamuttaufiq, dan untuk tingkat aliyah dengan menggunakan kitab fathul qorib.
4. pertanyaan : Apa tujuan yang anda harapkan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : saya sangat berharap sekali khususnya bagi santri yang mengikuti kegiatan diskusi ini dapat menyampaikan argumen argumen secara baik dan benar dengan dilandasi ibarot. serta dapat memahami fiqih secara maksimal. Karena dalam menjalani kehidupan sehari hari juga memerlukan pemahaman fiqih serta pengaplikasiannya secara baik dan benar.
5. pertanyaan : Bagaimana cara anda untuk mewujudkan tujuan tersebut ?
Jawaban : ada beberapa cara yang saya (sebagai pengurus) lakukan. Diantaranya adalah dengan memotivasi peserta diskusi untuk tetap aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Selain itu juga saya melakukan upaya upaya sadar dalam merealisasikan

suatu agenda untuk meningkatkan pemahaman baik secara tekstual maupun kontekstual dengan diadakannya agenda pelatihan diskusi. Pelatihan ini di agendakan bermula dengan kurangnya pemahaman peserta diskusi dengan konsep fiqh dalam bab tertentu. Sehingga ketika diskusi berlangsung ada sebagian dari peserta diskusi yang kurang fokus dengan materi yang sedang di bahas.

6. pertanyaan : Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : (faktor pendukung) moderator serta rois yang tegas dalam memimpin diskusi, peserta diskusi telah mempersiapkan materi serta pengarahan dari dewan mustahiq secara bertahap dan konseptual. (Faktor penghambat) kurangnya persiapan secara matang baik dari moderator, rois ataupun peserta diskusi.

7. pertanyaan : Apa kekurangan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih yang dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman fiqh santri untuk kedepannya?

Jawaban : kurangnya persiapan dari masing masing delegasi. Baik dari segi pemahaman dalam konsep materi yang dibahas ataupun kurang mempersiapkan ibarot. Sehingga ketika diskusi berlangsung, terlalu banyak memakan waktu pada bagian pemahaman seputar murod.

8. pertanyaan : metode pembelajaran seperti apa yg digunakan dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : active learning, problem based instruction, problem solving, kontekstual method.

9. pertanyaan : Menurut anda adakah perbedaan antara pemahaman fiqh santri yang mengikuti diskusi Masaa'il Fiqih dengan yang tidak ?

Jawaban : ada.

10. pertanyaan : Menurut anda manakah materi fikih yang lebih mudah untuk dipahami oleh santri, materi fikih dengan penyampaian mustahiq di kelas atau materi fiqh yg dijadikan pembahasan diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : materi fiqh yang dijadikan pembahasan diskusi Masaa'il Fiqih .

11. pertanyaan : Bagaimana Perencanaan dari kegiatan Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah?

Jawaban : (Sebelum diskusi) dengan menyiapkan pemahaman konsep materi yang akan dibahas, menyiapkan pertanyaan pertanyaan, menyiapkan ibarot dan lain sebagainya. (Saat diskusi) dapat menyampaikan argumen berikut dengan ibarotnya serta dapat mempertahankan argumen tersebut. (Sesudah diskusi) memahami serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

12. pertanyaan : Bagaimana Pelaksanaan Program/ Kegiatan Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah

Jawaban : kegiatan diskusi ini di pandu dari awal hingga akhir oleh moderator dan rois, rois membacakan fasal yang telah ditentukan sebelumnya, peserta diskusi dipersilahkan bertanya seputar pemahaman murod dan pengembangan murod. Peserta diskusi yang menyampaikan argumen wajib dilandasi dengan ibarot. Setelah sesi diskusi dianggap cukup, dewan mustahiq memberikan jawaban atau kesimpulan.

TTD



(Ma'rifatul Ghina, S.Pd)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ustadz Nashruddiin
Jabatan : Pembantu Kepala Madrasah (PKM III) yg membawahi LBM
Tema : Program Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri
Wawancara :
Waktu : 07 Juli 2022 / 13.18 WIB
Lokasi : PP. Putri HM Al-Mahrusiyah 1 Asrama Ar-rosyidah
Kode Transkrip : W.02

1. pertanyaan : Strategi apa yg dilakukan LBM dalam meningkatkan pemahaman fiqih santri?
Jawaban : banyak, salah satunya dengan kegiatan sorogan, dimana di dalamnya ada pembahasan terkait baca kitab dan pemahaman tentang isi di dalamnya. Juga ada kegiatan diskusi, atau pelatihan bahtsul masail, yaitu pendalaman dan juga pembahasan tentang masalah fikih, yang dipadukan antara konsep kitab salaf dan juga masalah kekinian.
2. pertanyaan : Menurut Bapak Apa yg melatar belakangi diadakannya atau dibentuknya kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : Secara umum, masalah setiap tahun pasti berbeda dari tahun sebelumnya. Permasalahan fikih juga seperti itu, selalu berubah dengan perubahan jaman. Kalau kita sebagai santri yang menjadi tonggak masa depan tidak sedikit banyak tau tentang perubahan itu, maka akan sulit nantinya untuk bisa mengondisikan permasalahan yang terjadi dengan konsep di fikih. Untuk itu diadakan diskusi, minimal agar para santri sedikit banyak tau tentang permasalahan fikih ketika diterapkan di kehidupan nyata.
3. pertanyaan : Menurut bapak apa yg saja yg bias diperoleh santri yg mengikuti kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : Pengalaman yang pasti. Selain itu mereka juga akan mendapatkan banyak pengetahuan baru terkait ilmu yang mereka pelajari. Karen itu tadi, masalah yang kita hadapi sekarang ini berbeda dengan konsep yang diajarkan di kitab. Kalau kita gak pandai pandainya melihat kondisi dan situasi, maka kita akan cenderung kaku dan kolot dalam beragama.
4. pertanyaan : Bagaimana Perencanaan Program Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri?
Jawaban : Secara umum, kita siapkan materi yang akan mereka bahas nantinya. Kemudian kita pilihkan moderator sebagai pemandu jalanya diskusi. Kita biarkan mereka membahas apapun terkait dengan materi yang kita suguhkan. Setelah masalah

dirasa rumit, dan mereka mulai kebingungan, baru kita arahkan sedikit demi sedikit. Dari situ mereka akan sedikit banyak mendapatkan pengalaman terkait diakui, yang nantinya melatih mereka supaya bisa berfikir secara cermat dan teliti dalam setiap permasalahan yang mereka hadapi nantinya.

5. pertanyaan : menurut bapak apa saja kelebihan dari pembahasan materi fiqih dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih dengan pembahasan materi fiqih yang disampaikan di kelas madin?

Jawaban : Yang paling mencolok adalah sudut pandang. Kalau di kelas, sudut pandangnya adalah materi yang sesuai dengan kitab. Sedangkan diskusi, lebih mengarah ke masalah yang real di kehidupan kita saat ini. Toh tujuan utamanya kan menyiapkan mereka supaya menjadi pribadi yang peka dan cerdas dalam menyikapi setiap perubahan yang ada, dan bisa memadukan dengan konsep kitab yang sudah mereka pelajari.

6. pertanyaan : Apa tujuan yang bapak harapkan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : Seperti poin sebelumnya, supaya mereka tau dan siap untuk menghadapi kenyataan hidup, karena permasalahan yang nantinya akan mereka hadapi tidak semudah memahami. Mereka di pesantren dibekali dengan keilmuan yang mumpuni, kalau tidak disertai dengan pemikiran yang kritis, mereka ibarat punya kendaraan tapi tidak bisa menaikinya.

7. pertanyaan : Bagaimana cara bapak untuk mewujudkan tujuan tersebut ?

Jawaban : Dengan melatih mereka untuk berfikir secara kritis dan selektif, memadukan antara konsep kitab dengan masalah di dunia nyata. Entah itu dengan diskusi, dengan sorogan, ataupun kegiatan yang lain. Dan semua kegiatan itu tujuannya sama, yaitu menyiapkan generasi muda untuk menyongsong kehidupan kedepannya.

8. pertanyaan : Bagaimana Pelaksanaan Program Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri?

Jawaban : Selama ini sudah berjalan dengan baik, meskipun terkadang masih banyak kendala, baik internal para siswi, seperti tidak semangat, capek, ataupun yang lainnya, sehingga mereka serasa malas dan tidak semangat dalam diskusi. Kalau secara sistem sudah baik. Semua berharap yang sempurna, dan kita mengusahakan hal itu.

9. pertanyaan : Menurut bapak apakah kegiatan diskusi dapat meningkatkan pemahaman fiqih santri ?

Jawaban : Tentu. Karena itu tadi, mereka jadi tidak terlalu monoton dengan konsep salaf, dan akhirnya bisa memadukan antara konsep yang mereka pelajari, dan permasalahan yang mereka hadapi.

10. pertanyaan : bagian Mana dari rangkaian acara kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih yang memberikan pemahaman fiqih kpda santri secara mendalam?

Jawaban : semua pasti memberikan pemahaman kepada mereka. Hanya saja di bagian terakhir ada pertanyaan bebas. Di situ mereka bisa mengkaji permasalahan yang terjadi saat ini, dengan dipadukan kitab salaf, yang nantinya akan membuat pemikiran mereka menjadi luas. Dan berharap mereka bisa memecahkan setiap permasalahan yang ada.

11. pertanyaan : Menurut bapak faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : Pendukung antara lain materi yang menarik. Mood dan semangat mereka yang baik. Dan bapak bapak pendamping yang mampu memacu semangat mereka. Sedangkan penghambatnya ya kebalikan dari semua itu.
12. pertanyaan : Apa kekurangan dari kegiatan diskusi masaa'il fiqh Masaa'il Fiqih yang dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman fiqh santri untuk kedepannya?
Jawaban : Terkadang moderator yang dipilih ternyata kurang sesuai dengan ekspektasi. Kita beranggapan dia mumpuni, ternyata ketika praktik, kurang bisa maksimal, akhirnya diskusi juga tidak bisa maksimal.
13. pertanyaan : Apa kelebihan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih jika dibandingkan dengan kegiatan lainnya yg juga membahas ilmu fiqh yg sama?
Jawaban : Sama dengan yang madin tadi ya, untuk diskusi itu lebih tertuju kepada masalah kekinian. Sedangkan kita tau, di kitab pembahasannya adalah di jaman dahulu dimana kitab itu dikarang. Terkadang permasalahan yang disuguhkan di kitab sudah tidak relevan di saat ini, hanya saja, kita ajarkan kepada mereka supaya apapun yang sudah ada di kitab, bisa kita kembangkan, yang nantinya tetap relevan dan sesuai dengan permasalahan saat ini.
14. Pertanyaan : Kurikulum pembelajaran seperti apa yang digunakan LBM dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : Kurikulum dasar, yang sekira cukup dan memadai untuk memahami dasar dasar fikih global. Dimana di sini ada 3 kitab yang dipakai, pertama Safinatun Naja, Taqrib, dan Fathul Qarib. Yang dari ketiga kitab itu cukup lah untuk bisa memahami fikih dasar. Dan untuk perkembangannya, mereka juga bisa membawa kitab kitab pembantu kitab asli tersebut.
15. Pertanyaan : Bagaimana Evaluasi Program Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri?
Jawaban : Lebih selektif dalam memilih rois dan moderator, karena baik atau tidaknya diskusi atau musyawarah, sangat bergantung pada baik atau buruknya siapa yang membawa musyawarah tersebut.
16. Pertanyaan : Seperti apa evaluasi yang dilakukan LBM untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi fiqh yg dibahas ketika diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : semakin mereka banyak bicara, maka semakin banyak juga yang mereka ketahui. Karena mereka tidak akan bisa menjawab dan berbicara kalau memang tidak faham. Dari situ bisa kita simpulkan, bahwa semakin kesini tingkat kemampuan dan pemahaman mereka juga semakin baik. Dan harapanya semoga selalu menjadi semakin baik.

TTD,

(Ustd. Nashruddiin)

TRANNSIP WAWANCARA

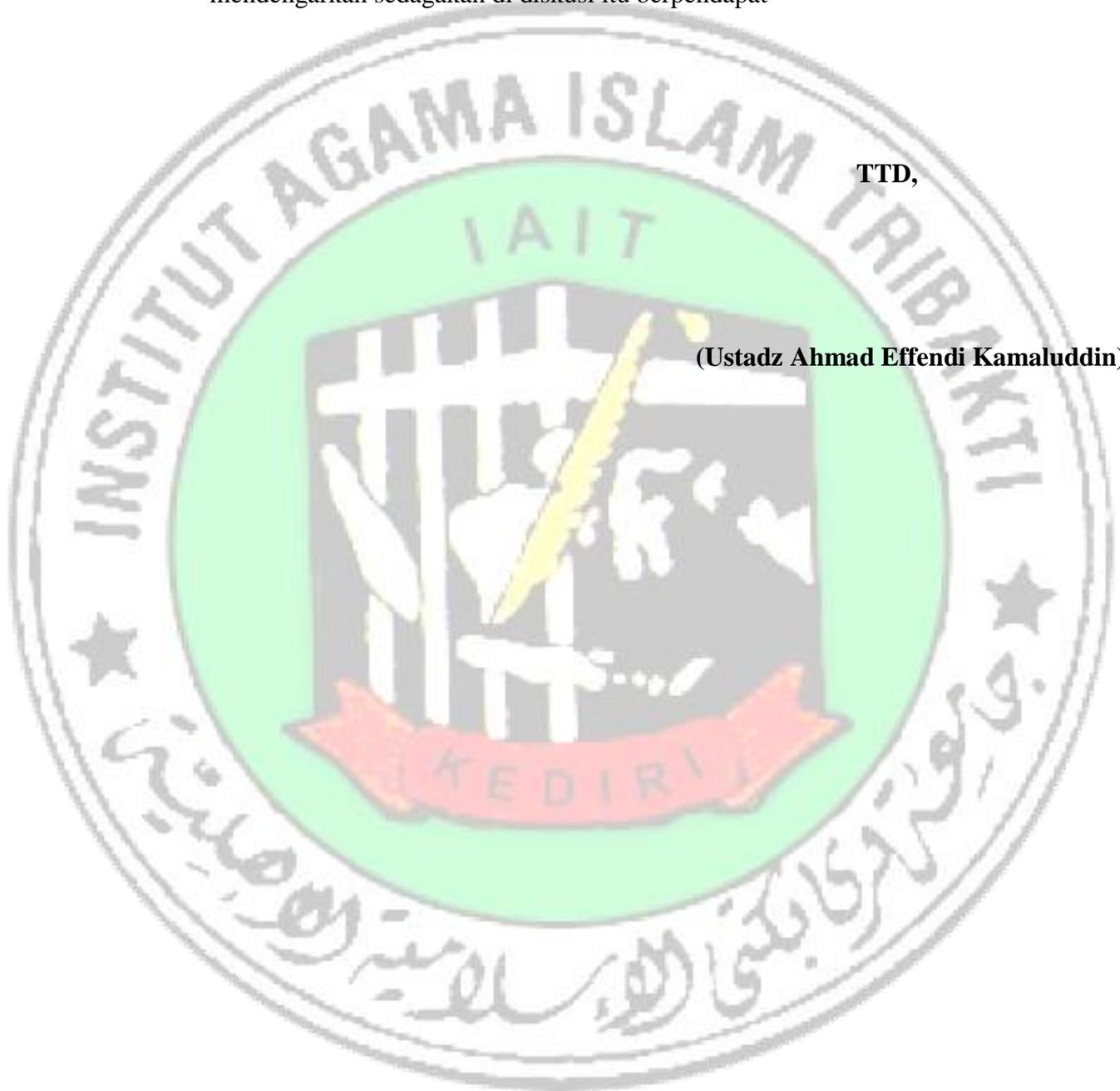
Nama Informan : Ustadz Ahmad Effendi Kamaluddin
Jabatan : Ro'is Am LBM
Tema : Program Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-
Wawancara : Mahrusiyah Kota Kediri
Waktu : 15 Juli 2022 08.00 wib
Lokasi : Ruang Tamu Pondok HM Al-mahrusiyah Asrama Daar Ar Rosyidah
Kode Transkrip : W.03

1. pertanyaan : Strategi apa yg dilakukan LBM dalam meningkatkan pemahaman fiqih santri ?
Jawaban : macem2, tapi yg jelas dalam bermusyawarah atau diskusi itu. pemahaman mereka, mental mereka dulu dimunculkan , mental anak-anak agar mereka punya mental kemudian baru muncul pendapat kalau tanpa mental itu akan sulit yg namanya muncul sebuah pendapat, makanya diskusi itu termasuk salah satu untuk menguji mental agar mereka dapat menemukan jadi diri mereka dalam sebuah forum
2. pertanyaan : Apa yg melatar belakangi diadakannya atau diselenggarakannya kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : tujuannya itu, pertama, pemahaman anak anak dikelas itu hanya sebatas pemahaman, itupun pemahaman murod masih banyak yang salah, apalagi sampai pemahaman yang dalam, jadi yang melatarbelakangi adanya diskusi menurut saya adalah agar pemahaman anak2 lebih luas, karena pembahasan materi fiqih dikelas kurang luas pembahasannya sedangkan didiskusi lebih jauh lagi pembahasannya, jadi bias disimpulkan latar belakang adanya diskusi itu adalah untuh menambah wawasan meeka tantang apa yg dibahas, jadi apa yg sudah di bahas di kelas, di musyawarah kita perluas lagi, ketika mereka sudah sedikit banyak faham disana, kita bawa ke diskusi agar pemahaman mereka diperdalam dan diperluas, walaupun tidak faham, mereka akan mendapatkan ilmu pengetahuan yg baru, missal cth di madin anak itu gak faham, musyawarah juga belum faham karna forumnya masih sama yaitu sama2 anak kelas, mungkin bias jadi didiskusi itu mereka faham. karna forim didiskusi itu rata2 anak2 pilihan, memiliki iq ygtinggi dan pembahasannyapun mulai dari awal. Murod pemahaman, sampai tingkat yg lebih jauh.
3. pertanyaan : Kenapa memilih kitab sullamut taufiq sebagai bahan materi diskusi masaa'il fiqih tingkat sanawiyah dan fathul qorib untuk diskusi tingkat aliyah ?
Jawaban : Menyesuaikan menyesuaikan kurikulum madrasah diniyah
4. pertanyaan : Menurut bapak Apa yang bisa diperoleh santri yang mengikuti diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : Banyak, saya yakin banyak, karna sifatnya ilu itu terus berkembang terus

bertambah ketika orang itu masih mau belajar, yang jelas pengetahuan mereka akan bertambah, entah terlihat atau tidak, kemudian mereka akan mengenal yang namanya forum, jadi mereka akan tau bagaimana cara bermusyawarah, “oo seperti ini to cara bermusyawarah, seperti ini ketika berkumpul dgn org2 yg punya wawasan luas, karna sifatnya pembelajaran dikelas madin itu hanya mendengarkan sedagakan di diskusi itu berpendapat

TTD,

(Ustadz Ahmad Effendi Kamaluddin)



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ustadz M. Wuquf Zamani
Jabatan : Dewan Ro'is LBM / Dewan Perumus Diskusi Masaa'il Fiqih
Tema : Program Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri
Wawancara :
Waktu : 11 Juli 2022 / 12.15 WIB
Lokasi : PP. Putri HM Al-Mahrusiyah 1 Asrama Ar Rosyidah
Kode Transkrip : W.04

1. pertanyaan : Menurut Bapak apa yg melatar belakangi diadakannya atau dibentuknya kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : diskusi adalah metode salafus solih yang diteladankan nabi Muhammad SAW. yang diajarkan langsung oleh Allah SWT. dalam alquran (Ali Imron:159).
2. pertanyaan : Bagaimana Menurut Bapak Terkait pememilihan kitab sullamut taufiq sebagai bahan materi diskusi masaa'il fiqih tingkat tsanawiyah dan fathul qorib untuk diskusi tingkat aliyah ?
Jawaban : Sullam Taufiq dengan pembahasannya yang mencakup dua bidang keilmuan (tauhid dan fikih) dan dikemas dengan sederhana cukuplah tepat untuk para pelajar tsanawiyah yang notabene masih pemula dalam memahami ungkapan-ungkapan (ibarat) kitab salaf, juga perlu dipahami secara dogmatis namun kritis. Sedangkan, Fathul Qorib adalah salah satu kitab ringkasan (ikhtisar) namun sarat makna dapat merangsang nalar kritis teman-teman 'Aliyah untuk memahami dinamika fikih Syafi'iyah serta penerapan kasus-kasus fikih secara aktual melalui kitab-kitab syarahnya.
3. pertanyaan : Strategi apa yg dilakukan LBM dalam meningkatkan pemahaman fiqih santri?
Jawaban : melakukan serangkaian kegiatan pendukung dengan menerapkan berbagai metode ala pesantren, yakni sorogan dan kelas khusus (talaqqi bil iqro wal isma'), bandongan (ceramah), dan diskusi (musyawarah).
4. pertanyaan : menurut bapak apa saja kelebihan dari pembahasan materi fiqih dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih dengan pembahasan materi fiqih yang disampaikan di kelas madin?
Jawaban : diskusi berarti pembelajaran dengan interaksi antar peserta pembelajaran, oleh karenanya kegiatan ini cukup berpotensi menjadi paket lengkap dari berbagai variasi metode pembelajaran modern (studi kasus, discovery, jigsaw, diskusi kelompok, bahkan bermain peran).
5. pertanyaan : Apa tujuan yang bapak harapkan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : dari uraian di atas, sudah jelas, salah satu harapan LBM adalah para peserta pembelajaran (dengan strategi diskusi) dapat bersikap kritis terhadap konsep-konsep fikih agar dapat diimplementasikan dalam perkembangan era, karena secara konsep setiap era permasalahan-permasalahan yang ada sudah terakomodir dalam pustaka-pustaka turats.

6. pertanyaan : Menurut bapak apakah kegiatan diskusi dapat meningkatkan pemahaman fiqh santri ?
- Jawaban : kegiatan secara interaksi seringnya merangsang seseorang untuk mengingatnya, baik secara aktif maupun pasif. Karena, menurut saya, kegiatan seperti ini bak sebuah momen bersejarah bagi pelaku sejarah
7. pertanyaan : bagian Mana dari rangkaian acara kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih yang memberikan pemahaman fiqh kpda santri secara mendalam?
- Jawaban : di setiap sesi dari kegiatan ini cukup menarik, akan tetapi sesuatu yang dipersiapkan dengan baik (pertanyaan soal) adalah nilai tambah terhadap analisa kritis yang diharapkan.
8. pertanyaan : Menurut bapak faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
- Jawaban : selain rasa malas, juga lelah atas kegiatan yang padat merayap menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya analisa pustaka.
9. pertanyaan : Apa kekurangan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih yang dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman fiqh santri untuk kedepannya?
- Jawaban : Kurangnya penguasaan terhadap refrensi -baik karena tidak percaya diri atau kurangnya kepustakaan- sehingga jalannya diskusi seperti hanya sekedar adu omong, sedangkan yang diharapkan adalah analisa masalah melalui observasi pustaka sebagai salah satu kekuatan tradisi pondok pesantren

TTD,

(Ust. M. Wuquf Zamani)

TRANSKIP WAWANCARA

- Nama Informan : Ustadzah Nurullia Hasanah
Jabatan : Mustahiqqoh Madrasah Diniyah Tingkat 3 Tsanawiyah
Tema : Program Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri
Wawancara :
Waktu : 10 Juli 2022 / 08.00 WIB
Lokasi : Ruang tamu Pondok HM Al-Mahrusiyah Asrama Ar Rosyidah
Kode Transkrip : W.05
1. pertanyaan : Apa tujuan yang anda harapkan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : tujuan adanya diskusi Masaa'il Fiqih yg pertama kalau menurut saya adalah melatih mental anak-anak bagaimana cara mereka itu menyampaikan apasih yg mereka tahu apa yg mereka mengerti dari kitab kuning, kedua melatih berfikir kritis anak-anak.
 2. pertanyaan : Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : faktor internal pertama dari anak nya sendiri cara mereka memahami materi, kemudian faktor eksternal, pengajar atau mustahiqnya mendukung anak-anak untuk mengikuti diskusi dengan cara memberi semangat, melatih sebelum diskusi Masaa'il Fiqih , kemudia faktor yang lain juga dari audiensnya atau peserta diskusi Masaa'il Fiqih yang hadir, kemudian juga dari moderatornya ketika moderator bisa mengatur jalannya acara, bisa menarik perhatiannya audiens maka itu salah satu faktor juga, terus yang terakhir, point paling penting menurut saya dipenghujung adalah perumus serta mushohehnya, karna kalau perumus nya mbulet anak-anak juga ikut mbulet, kalau perumus nya enak ya enak, jadi perumus nya yang benar-benar bisa ngerumusin masalah yang dibahas anak-anak.
 3. pertanyaan : Menurut anda faktor apa saja yang menjadi Penghambat dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : anak anak masih minim untuk memahami kitab, kemudian kurang ikut andilnya seorang mustahiq atau mustahiqqoh dalam membawa anaknya keranah diskusi, dalam artian sebelum diskusi sebaiknya dari pengajar itu ikut untuk melatih dulu, agar ketika diruangan diskusi mereka itu sudah punya gambaran, jadi diruangan diskusi itu mereka tidak tangan kosong sudah ada pemikiran-pemikiran, kemudian kekurangannya anak-anak itu kadang menggunakan logika saja tanpa ada ibarot, nah itu yang perlu kita evaluasi, ya tadi lagi-lagi kembalinya ke peran seorang pengajar dalam meningkatkan kualitas membaca kitab para santri / siswi.
 4. pertanyaan : Seperti apa evaluasi yang dilakukan LBM untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi fiqih yg dibahas ketika diskusi Masaa'il Fiqih ?
Jawaban : kalau selama ini tidak ada a bentuk evaluasi dari lbm mengenai diskusi Masaa'il Fiqih , belum ada. adanya begini dari anak anak yang mengikuti mdiskusi Masaa'il Fiqih nanti ketika ada bahtsul masaa'il diluar, diforum luar, mereka di ajak untuk bahstu di rempat yang lain, tapi bagi saya itu bukan bentuk evaluasi, memang itu kan keperluan kita untuk mengeluarkan delegasi-delegasi yang ada, jadi selama ini diskusi berjalan ya, berjalan aja gitu. Namun hal itu bias dirasakan

ketika kita mengeluarkan delegasi ke pondok-pondok lain atau acara yang lain, itu kan biasanya di ambil dari anak yang ikut diskusi, terutama yang aktif ketika diskusi Masaa'il Fiqih , Cuma untuk bentuk evaluasi yang bentuknya formal gitu belum ada

5. pertanyaan : Menurut anda adakah perbedaan antara pemahaman fiqh santri yang mengikuti diskusi Masaa'il Fiqih dengan yang tidak ?

Jawaban : ada, untuk temen2 yg terbiasa ikut diskusi Masaa'il Fiqih itu cara berfikir mereka itu lebih kritis, jadi dalam mereka menjawab suatu pertanyaan itu gk langsung percaya sama satu hal, tapi mereka mengkaji lagi "oo kira2 ini pas atau enggak" kalau dibandingkan dgn temen2 yang gk biasa ikut mereka cenderung ketika dapat jawaban mereka langsung "oalah iya" tapi kalau anak 2 yg biasa ikut diskusi mereka akan bertanya kenapa kok bias begini, kenapa ko bias begitu

6. pertanyaan : Menurut anda manakah materi fikih yang lebih mudah untuk dipahami oleh santri, materi fikih dengan penyampaian mustahiq di kelas atau materi fiqh yg dijadikan pembahasan diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : ini adalah ranah yg berbeda, untuk cara penyampaiaannya kalau di madrasah diniyah itu kan lebih cenderung guru yg aktif karna guru yg menyampaikan, jadi anak2 tinggal menerima, kalau memang ada pertanyaan satu dua aja karna waktunya dibatasi, kemudian kalau di diskusi Masaa'il Fiqih itu, pembahasannya misal satu fasal tapi dia dibahas sampai dengan detail, jadi ngehh kalau dipikir lebih mudah mana ini beda hal, satunya guru yg berperan satunya anak2 yg berperan

7. pertanyaan : Bagaimana gambaran pemahaman fiqh siswi yang tidak mengikuti diskusi Masaa'il Fiqih ?

Jawaban : Pemahaman siswi yang tidak mengikuti diskusi atau yang hanya memperoleh materi fiqh dikelas madrasah diniyah saja itu saya rasa kurang, karna kalau di madrasah diniyah itu lebih cenderung kepada meterinya saja , nanti untuk pengaplikasiannya itu ketika di diskusi Masaa'il Fiqih , kayak lebih penjabarannya gitu. Kalau di madrasah diniyahnya mustahiq biasanya mengambil garis besarnya saja, ketika ada pertanyaan-pertanyaan kadang terjawab kadang enggak karna waktu yang sangat terbatas.

8. pertanyaan : Dari rangkaian kegiatan susunan acara dalam diskusi Masaa'il Fiqih bagian mana dari rangkaian itu yang paling membuat anak-anak faham ?

Jawaban : ketika pembacaan materi kemudian penjelasan murod dan perkembangan murod, karena begini dalam diskusi itu mau masalahnya apa aja kunci pokoknya adalah memahami materi atau matan dari kitab yg dibaca atau dibahas, jadi nanti permasalahan apapun rujuknya tetap ada di situ, nah sekarang ini yang jadi problem itu anak-anak itu belum begitu memahami matannya lalu mereka membahas permasalahan yang lain sehingga ketika didebatkan itu gak ketemu-ketemu, kenapa ? ya karna itu tadi dia gak famam materinya, kayak gitu, disitulah nanti diperlukannya peran seorang mustahiq sebelum anak2 terjun di ruangan diskusi, jadi diarahkan, diajari, diajak berbicara/ berbincang, diajak berfikir sebelum mereka terjun diranah diskusi.

Ttd,

(Ustadzah Nurullia Hasanah)

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
LAJNAH BAHTSUL MASAA-IL
PON.PES. PUTRI LIRBOYO HM AL-MAHRUSIYAH
TAHUN AJARAN 2022-2023**

A. Dewan Penyantun

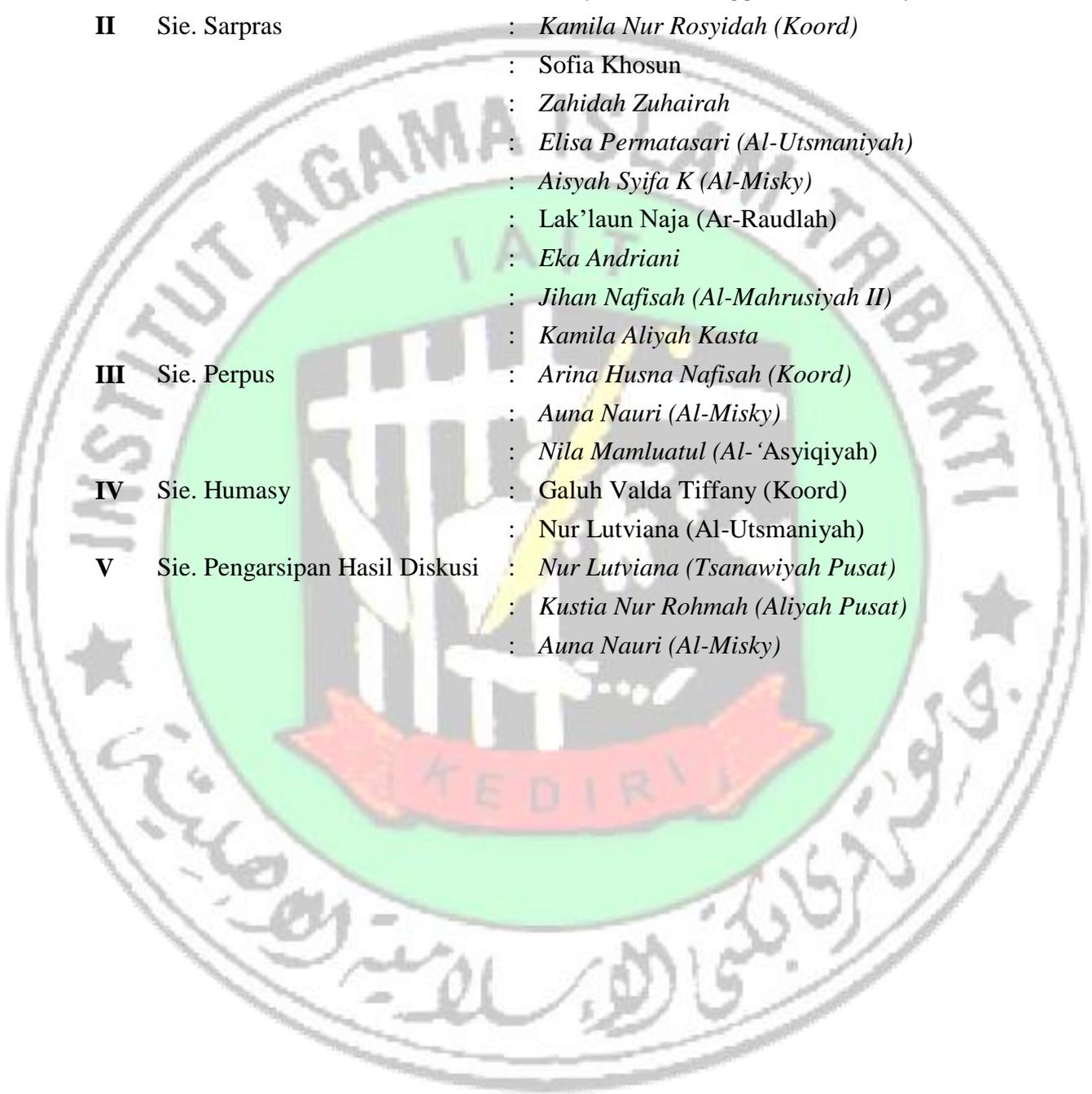
| | |
|-------------------|---|
| Pelindung | : KH. Reza Ahmad Zahid Lc.MA |
| Penasehat | : KH. Melvin Zainul Asyiqien, S. H.I, M.Pd.I |
| | : Agus. H. Izzul Maula Dhiya'ullah, M.Pd |
| | : PKM III Madrasah Diniyah Putri (Ust. Nashruddiin) |
| Rois 'Am | : <i>Ust. Ahmad Effendi Kamaluddin</i> |
| Dewan Rois | : <i>Ust. Muhammad Wuquf Zamani (Koordinator Al-Mahrusiyah I Pusat)</i> |
| | : <i>Ust. Munajat</i> |
| | : Ust. Deni Aris Yulianto (Koordinator Al-Mahrusiyah II Muning) |
| | : <i>Ust. Nafis</i> |
| | : Ust. Abdul Basid (Koordinator Al-Mahrusiyah III Ngampel) |
| | : <i>Ust. Abdullah Afif</i> |

B. Dewan Harian

| | |
|------------------------|---|
| Ketua Umum | : Ma'rifatul Ghina, S.Pd |
| Ketua I | : Muflihah |
| Ketua II | : Siti Syarifah Rohmatul Ummah |
| Ketua III | : <i>Auladina Kamalia (Al-Mahrusiyah II Muning)</i> |
| Ketua IV | : <i>Aini Luthfia Hanum (Al-Mahrusiyah III Ngampel)</i> |
| Sekretaris Umum | : <i>Husna Hafidza</i> |
| Sekretaris I | : <i>Al-Habibah Dina Nur Wahidah</i> |
| Sekretaris II | : <i>Dhea Isti Riana (Al-Mahrusiyah II)</i> |
| Sekretaris III | : <i>Thoyimah (Al-Mahrusiyah III)</i> |
| Bendahara Umum | : Ummul Izza Maalia |
| Bendahara I | : <i>Diana Rosyidah (Al-Mahrusiyah II)</i> |
| Bendahara II | : Nabila Nurin Najma (Al-Mahrusiyah III) |

C. Staf-staf

| | | |
|----------|------------------------|------------------------------------|
| I | Sie. Ketertiban | : Cahya Arismawati |
| | | : Putri Safira Ayu (Al-Utsmaniyah) |
| | | : <i>Nurul Chamidah</i> |

- 
- The image features a large, semi-transparent watermark of the Institut Agama Islam Tribakti logo in the background. The logo is circular with a green center containing a white cross and a red banner with the word 'KEDIRI'. The outer ring of the logo contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI' and Arabic calligraphy.
- : Kustia Nur Rohmah (Ar-Raudlah)
 - : Estu Maulida (Al-Mahrusiyah II)
 - : *Najiha Alifa Qolbina*
 - : *Khidmah Kholidiyah*
 - : *Mualifatur Rizka (Al- 'Asyiqiyah)*
 - : *Wahyuni Dewi Anggraini (Al-Misky)*
 - II** Sie. Sarpras : *Kamila Nur Rosyidah (Koord)*
 - : Sofia Khosun
 - : *Zahidah Zuhairah*
 - : *Elisa Permatasari (Al-Utsmaniyah)*
 - : *Aisyah Syifa K (Al-Misky)*
 - : Lak'laun Naja (Ar-Raudlah)
 - : *Eka Andriani*
 - : *Jihan Nafisah (Al-Mahrusiyah II)*
 - : *Kamila Aliyah Kasta*
 - III** Sie. Perpus : *Arina Husna Nafisah (Koord)*
 - : *Auna Nauri (Al-Misky)*
 - : *Nila Mamluatul (Al- 'Asyiqiyah)*
 - IV** Sie. Humasy : Galuh Valda Tiffany (Koord)
 - : Nur Lutviana (Al-Utsmaniyah)
 - V** Sie. Pengarsipan Hasil Diskusi : *Nur Lutviana (Tsanawiyah Pusat)*
 - : *Kustia Nur Rohmah (Aliyah Pusat)*
 - : *Auna Nauri (Al-Misky)*

Lampiran 3 : Kalender Kerja LBM

KALENDER KERJA LAJNAH BAHTSUL MASAA-IL PON.PES. PUTRI LIRBOYO HM AL-MAHRUSIYAH TAHUN AJARAN 2022-2023

| TANGGAL | AKTIFITAS |
|--|---|
| Rabu, 25 Mei 2022 | Sidang perancangan juklak |
| Kamis, 26 Mei 2022 | Haul manaqib |
| Sabtu, 03 Juni 2022 | Sidang sosialisasi juklak |
| Sabtu, 04 Juni 2022 | Job description |
| Senin, 05 Juni 2022 | Ujian seleksi masuk sorogan gel. 1 |
| Rabu, 08 Juni 2022 | Mulai aktif KBM sorogan dan PS Semester 1 |
| Jum'at, 10 Juni 2022 | Aktif kelas khusus |
| Senin, 13 Juni 2022 | Aktif diskusi Mingguan |
| Kamis, 07 Juli 2022 | Ujian seleksi masuk sorogan gel. 2 |
| Sabtu, 09 Juli 2022 | Libur Idul Adha 1442 H |
| Kamis, 18 Agustus 2022 | Musykub (Al-Mahrusiyah III) |
| Kamis, 25 Agustus 2022 | Musykub (Al-Mahrusiyah I) |
| Kamis, 01 September 2022 | Musykub (Al-Mahrusiyah II) |
| Sabtu, 17 September 2022 | Haul Mbah Yai Imam Yahya Mahrus |
| Sabtu, 10 September 2022 | Penyebaran blanko evaluasi LBM Semester 1 |
| Rabu, 14 September 2022 | Akhir KBM Semester 1 |
| Sabtu dan rabu, 24 dan 28 September 2022 | Evaluasi Sorogan Semester 1 |
| Rabu, 26 Oktober 2022 | Rapat evaluasi LBM |
| Sabtu, 29 Oktober 2022 | Aktif Sorogan Semester 2 |
| Ahad, 01 Januari 2023 | Bahtsul Masaa-il Kubro |
| Kamis, 19 Januari 2023 | LPJ Bahtsul Masaa-il Kubro |
| Sabtu, 28 Januari 2022 | Akhir KBM Semester 2 |
| Rabu dan sabtu, 01 dan 04 Februari 2023 | Ujian kenaikan Sorogan dan PS Semester 2 |
| Rabu, 08 Maret 2023 | LPJ akhir periode kepengurusan |
| Sabtu, 18 Maret 2023 | Sidang Perancangan Juklak |

Ket:

Kalender Kerja Ini Sewaktu-Waktu Bisa Berubah Sesuai Dengan Kebutuhan

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Kegiatan Diskusi Masaa'il Fiqih Yang dilakukan di Aula Asrama Al-Usmaniyah, PP. Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah 1



Gambar 2: Suasana Penutupan Diskusi Masaa'il Fiqih Tahun Ajaran 2021/2022



Gambar 3 : Wawancara Dengan Ro'is Am LBM PP. Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah [Ustadz Ahmad Effendi Kamaluddin]



Gambar 4 : Wawancara bersama Ketua Umum Lajnah Bahtsul Masaa'il PP. Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah [Ibu Ma'rifatul Ghina, S.Pd]



Gambar 5 : Wawancara bersama Perumus Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masaa'il PP. Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah [Ustadz M. Wuquf Zamani]



Gambar 6 : Wawancara bersama Mustahiqqoh 3 Tsanawiyah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri [Ustadzah Nurullia Hasanah]



Gambar 7 : Wawancara dengan Peserta Diskusi Masaa'il fiqh Tingkat Aliyah [Sdri. Shofia Khosun]



Gambar 8 : Wawancara dengan Peserta Diskusi Masaa'il fiqh Tingkat Aliyah [Sdri. Kamila Nur Rosyidah]

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Hafidza
NPM/NIRM : 180109016/2018.4.008.0101.1.00624
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri,

Yang membuat pernyataan

(HUSNA HAFIDZA)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Husna Hafidza

[e-mail: husnahafidza46@gmail.com]

Lahir di desa Suka Mulya pada Malam Jum'at, tanggal 01 September 2000 M. bertepatan dengan 02 Jumadil Akhir 1421 H. merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan suami istri bapak Saharudin dan ibu Rabi'ah yang berdomisili di Dusun Bunga Mekar RT/RW 001/003 Desa Suka Mulya, Kec. Labangka, Kab. Sumbawa, Prov. Nusa Tenggara Barat. Sekarang telah menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri.

Riwayat pendidikan penulis, SDN Suka Mulya Kab. Sumbawa lulus pada tahun 2012; MTs Al-Hidayah Suka Mulya Kab. Sumbawa lulus pada tahun 2015; MA At-tamimy Kab. Lombok Tengah lulus pada tahun 2018; gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAI-Tribaki Lirboyo Kediri lulus pada tahun 2022.

Pengalaman penulis pernah mengikuti organisasi PRAMUKA di MTs Al-Hidayah Suka Mulya, Drum Band MTs Al-Hidayah Suka Mulya memegang bagian Senar tahun 2012-2013, kemudian berganti bagian Pianika tahun 2014, berganti lagi bagian Balera tahun 2015, Organisasi Pecinta Alam MTs Al-Hidayah Suka Mulya, serta ikut dalam Organisasi KARATE MA At-Tamimy Praya, Lombok Tengah sampai tingkatan Sabuk Hijau, serta diangkat dan bergabung menjadi bagian dari Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kediri sebagai anggota departemen Pendidikan tahun 2019-2021, kemudian dialih tugaskan menjadi bagian dari Kepengurusan LBM (Lajnah Bahtsul Masaa'il) Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kediri tahun 2021 hingga sekarang.